



Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Digitalisasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Batam

Nadiah Indriyani¹, Erni Yanti Natalia²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

Received: 16 Februari 2023

Revised: 23 Februari 2023

Accepted: 2 Maret 2023

Abstract

Using the UTAUT approach, this study aims to identify the factors that influence the application of accounting digitization to micro and medium enterprises in Batam City. With 259 research samples, this study used an associative quantitative approach. Multiple linear regression analysis was used as the analysis method. SPSS 26 statistical software was used. According to the findings of the t-test research, performance expectations have a $2,414 > 1,969$ positive effect on the decision to implement accounting digitization, with a sig t value of $0,013 < 0,05$ Effort expectations have a negative effect on the decision to implement accounting digitization by $-0,656 < 1,969$ with a sig t value of $0,513 < 0,05$ Social influence has a $2,384 > 1,969$ positive effect on the decision to implement accounting digitization, with a sig t value of $0,018 < 0,05$. facilitating conditions did not have a positive effect on the decision to implement accounting digitization by $0,966 > 1,969$ with a sig t value of $0,335 < 0,05$ trust perception has a positive effect on the decision to implement accounting digitization by $3,915 > 1,969$ with a sig t value of $0,000 < 0,05$ business scale has a positive effect on the decision to implement accounting digitization by $3,951 > 1,969$ with a sig t value of $0,000 < 0,05$

Keywords: UTAUT, Performance Expectations, Effort Expectations, Social Influence, Facilitating Conditions, Perceived Trust and Business Scale

(*) Corresponding Author: pb190810153@upbatam.ac.id

How to Cite: Indriyani, N., & Natalia, E. (2023). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Digitalisasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Batam. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(8), 523-533. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7897990>

PENDAHULUAN

Ilmu teknologi dan informasi mengalami perkembangan yang sangat cepat, perkembangan ilmu teknologi dan informasi telah membawa kemajuan teknologi yang dapat mempermudah segala aktivitas manusia serta mampu mengubah pola kerja di berbagai sektor industri dengan penggunaan komputer atau piranti keras yang berbasis komputer.

Kecerdasan buatan artificial intelligence dapat didefinisikan sebagai sebuah bukti kemajuan pada bidang teknologi yang pada dasarnya dibuat untuk mampu membantu manajemen kegiatan perusahaan dengan didukung oleh penggunaan piranti keras yang telah terkomputerisasi sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan decision support dan expert system, kondisi disebut sebagai digitalisasi atau juga dapat disebut sebagai era digital.

Pengadopsian digitalisasi akuntansi pada UMKM dapat menjadi salah satu alat untuk mengantisipasi kegagalan suatu usaha yang di jalankan, dikarenakan dalam pengimplementasian digitalisasi akuntansi akan sangat bermanfaat bagi pelaku UMKM untuk dapat menghasilkan informasi akuntansi berupa laporan keuangan yang akan dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan, pengevaluasian kinerja, melihat posisi



keuangan, membantu perhitungan pajak, serta dapat mengontrol biaya terhadap proses produksi dan pemenuhan persyaratan dalam pengajuan kredit.

Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) memiliki kewajiban dalam melakukan pencatatan akuntansi yang telah diatur pada peraturan pemerintah No. 17 tahun 2013 Pasal 49 dan diatur dalam Undang-undang UKM No.9 tahun 1995 yang memuat mengenai peningkatan kemampuan pada Usaha Kecil Menengah dan Koperasi. Pemerintah serta komunitas akuntansi sudah memberikan penjelasan mengenai hal fundamental dalam melakukan pencatatan akuntansi pada usahanya.

Namun dalam pengimplementasiannya di Indonesia masih banyak pemilik UMKM yang belum mengerti mengenai pencatatan akuntansi, dan pelaku UMKM belum memiliki kemampuan dalam melaksanakan penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya.

Padahal dengan penerapan digitalisasi akuntansi, para pelaku UMKM dapat memanfaatkannya sebagai sarana untuk berbagai kemudahan dari kebijakan pemerintah seperti, permudahan dalam akses permodalan dan pemasaran. Sehingga hal tersebut mampu menciptakan peluang bagi para pemilik UMKM Kota Batam dalam memajukan dan mengembangkan usahanya.

LANDASAN TEORI

Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Usaha kecil dapat didefinisikan sebagai usaha dari ekonomi produktif yang dijalankan individu maupun badan usaha yang berdiri sendiri, bukan bagian dari anak perusahaan atau cabang dari badan usaha besar yang telah menjadi bagian dari usaha menengah sehingga tidak memenuhi sebagai kriteria dari usaha kecil seperti yang sudah diatur dalam Undang Undang.

Lain halnya dengan usaha menengah yang dapat diartikan sebagai usaha produktif yang dijalankan individu perorangan maupun badan usaha dan bukan bagian dari perusahaan ataupun cabang dari perusahaan lain dengan kekayaan bersih dan hasil keseluruhan penjualan melebihi ketentuan yang berlaku di Undang Undang.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Hall, 2011) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat didefinisikan sebagai subsistem proses yang berpengaruh secara langsung dalam proses transaksi keuangan, yang terdiri atas transaksi keuangan dan transaksi non keuangan. SIA memiliki subsistem yang terdiri atas system pelaporan transaksi keuangan, system pelaporan keuangan dan system pelaporan manajemen.

Pertumbuhan penjualan, keputusan berinvestasi memiliki keterkaitan dengan SIA, sehingga pemerintah harus dapat menerapkan kebijakan kebijakan yang dapat mendorong investasi SIA oleh UMKM untuk dapat meningkatkan penjualan dan dapat meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan pada ekonomi bangsa (Akanbi & Jonathan, 2018).

Digitalisasi Akuntansi

Digitalisasi dapat didefinisikan sebagai proses dari pengubahan sistem informasi, kabar atau berita dari format analog menjadi format digital, sehingga informasi, kabar atau berita dapat lebih mudah untuk diproduksi, dikelola, disimpan, serta didistribusikan kepada pengguna informasi. Menurut (Degeen, 2022) Digitalisasi merupakan sebuah proses perubahan bentuk dokumen tercetak atau dalam bentuk lain kedalam bentuk digital.

Menurut (Adenia, 2019) Digitalisasi mempunyai tujuan untuk Pendidikan, sebagai sarana penyebaran ilmu pengetahuan dan sebagai sarana pelestarian dari peninggalan bersejarah melalui system digital, sehingga semua orang dapat menyimpan karya tulis ataupun karya seni tanpa harus dibatasi oleh ruang atau waktu.

Laporan Keuangan

Menurut (Siti, 2021) laporan keuangan dapat didefinisikan sebagai hasil akhir dari proses akuntansi. Peraturan pemerintah nomor 7 tahun 2011, PSAP mendefinisikan jika laporan keuangan merupakan sebuah laporan yang dibuat secara terstruktur dan berisikan mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi transaksi yang dijalankan oleh suatu entitas.

PSAK 1 memaparkan tujuan dibuatnya laporan keuangan adalah sebagai sarana dari pemberian informasi mengenai laporan posisi keuangan, kinerja keuangan serta laporan arus kas perusahaan dan dapat berguna untuk pemakai dari laporan keuangan didalam tersebut untuk pembuatan keputusan ekonomi perusahaan.

Teori UTAUT

The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) dapat diartikan sebagai sebuah teori dalam proses menganalisis tingkat dari penerimaan dan pemanfaatan dari pemakaian teknologi informasi yang dipakai oleh pemakai dari teknologi. Venkatesh et al. (2003) menyimpulkan bahwa variabel minat mempengaruhi minat perilaku atau minat perilaku.

UTAUT yang dimodifikasi diusulkan untuk mempelajari penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen berbasis TI di Mesir. Akun UTAUT yang dimodifikasi untuk sikap terhadap penggunaan teknologi (sebagai konstruksi multidimensi yang menjelaskan sikap positif dan negatif)

UTAUT dipandang sebagai upaya untuk menyatukan perubahan terminologi dari berbagai model dan teori penerimaan teknologi. Venkatesh et al. (2003) telah membuat kesimpulan mengenai variabel yang dapat mempengaruhi minat penggunaan teknologi yaitu niat berperilaku atau minat berperilaku.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang mencari hubungan sebab akibat. Jenis penelitian ini dilaksanakan sebagai desain terstruktur yang dipakai untuk menemukan bukti untuk menjawab pernyataan penelitian. Hakikat penelitian diantaranya reproduksi dan pengembangan, yaitu penelitian yang sejenis dengan penelitiannya terdahulu tetapi dengan objek, variabel, dan periode yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berisi mengenai analisis dari faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penerapan digitalisasi akuntansi menggunakan teori UTAUT dengan tambahan variabel persepsi kepercayaan dan skala usaha.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

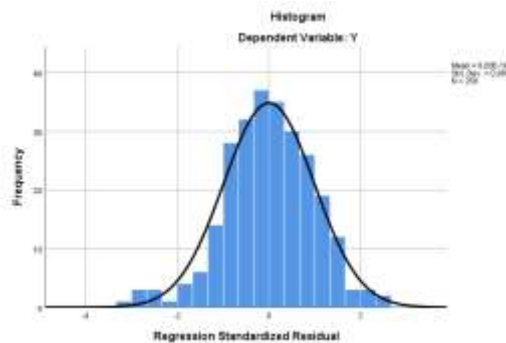
Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation		
		m		Statistic	Std. Error	Statistic	
X1	259	3	15	12,20	,087		1,396
X2	259	6	15	11,75	,101		1,632
X3	259	5	15	11,90	,093		1,494

X4	259	4	15	12,00	,102	1,639
X5	259	5	15	12,23	,089	1,430
X6	259	3	15	10,60	,144	2,315
Y	259	6	15	12,50	,089	1,440
Valid N (listwise)	259					

Sumber: *Data Olahan SPSS Versi 26, 2022*

Sesuai tabel 1 terdapat hasil keseluruhan data sebanyak 259 data, dimana data ini diperoleh dari sampel pemilik UMKM di Kota Batam.

Uji Asumsi Klasik Normalitas

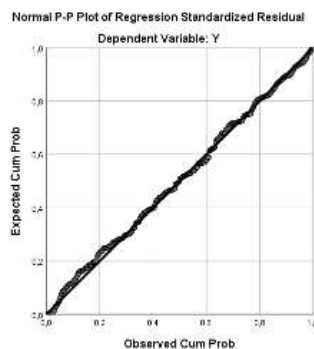


Gambar 1. Histogram

Sumber: *Data Olahan SPSS Versi 26, 2022*

Pada gambar 1 ditemukannya pola berbentuk lonceng di kiri dan kanan, atau pola yang memanjang hingga tak terhingga. Dari analisis didapat interpretasi jika data berdistribusi normal.

Untuk mengetahui normalitas data, maka peneliti menggunakan pengujian lain dengan menggunakan plot probabilitas sesuai dengan gambar dibawah ini.



Gambar 2. Normal p-plot

Sumber: *Data Olahan SPSS Versi 26, 2022*

Terlihat pada gambar 2 terdapat adanya penyebaran titik yang mengelilingi garis diagonalnya, serta memberikan arah mengikuti garis diagonal, sehingga didapat interpretasi jika data berdistribusi normal. Bersumber pada dua gambar yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diinterpretasikan jika Histogram Regression Residual dan P Plot memberikan motif dan berdistribusi normal.

Berikut merupakan hasil uji normalitas:

Tabel 2. One Sample Kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			259
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,20690030
Most Extreme Differences	Absolute		,035
	Positive		,024
	Negative		-,035
Test Statistic			,035
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 ^{c,d}

Sumber: *Data Olahan SPSS Versi 26, 2022*

Pada proses uji Kolmogorov-Smirnov peneliti mengambil dua keputusan dengan memakai pertimbangan pada nilai signifikasinya, nilai signifikansi signifikansi 0,200 > 0,05 tergolong data berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 3. Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ekspektasi kinerja	,756	1,323
	Ekspektasi upaya	,595	1,682
	Pengaruh Sosial	,702	1,425
	Kondisi yang memfasilitasi	,538	1,860
	Persepsi kepercayaan	,619	1,616
	Skala Usaha	,870	1,150

a. Dependent Variable: Y

Sumber: *Data Olahan SPSS Versi 26, 2022*

Hasil pada Tabel 3 menampilkan bahwa coverage tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Semua variabel dalam penelitian berikut dapat dikatakan bebas dari gejala multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,472	,534		4,631	,000
	Ekspektasi kinerja	-,043	,038	-,080	-1,129	,260
	Ekspektasi upaya	,043	,037	,095	1,186	,237
	Pengaruh Sosial	-,037	,037	-,073	-1,000	,318
	Kondisi memfasilitasi	-,015	,038	-,032	-,383	,702
	Persepsi kepercayaan	-,073	,041	-,141	-1,798	,073
	Skala Usaha	,000	,021	,000	-,006	,996

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: *Data Olahan SPSS Versi 26, 2022*

Sesuai dengan tabel 4 dapat diinterpretasikan jika tiap variabelnya memperoleh signifikansinya > 0,05, maka pengujiannya dinyatakan didalam modelnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Asumsi Klasik Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b				
Model	N	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	545 ^a	,297	,280	1,22118

a. Predictors: (Constant), X6, X1, X2, X3, X5, X4

b. Dependent Variable: Y

Sumber: *Data Olahan SPSS Versi 26, 2022*

Sesuai table 5, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (Uji- R²) yang telah dijalankan, perolehan skor untuk R square pada UMKM yang telah melakukan digitalisasi akuntansi yaitu 0,280. Keadaan tersebut menjelaskan jika ketertarikan dalam melakukan penerapan digitalisasi akuntansi pada UMKM di Kota Batam sebesar 28%.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,877	,883		4,393	,000
	Ekspektasi kinerja	,157	,063	,153	2,514	,013
	Ekspektasi upaya	-,040	,060	-,045	-,656	,513
	Pengaruh Sosial	,145	,061	,150	2,384	,018
	Kondisi memfasilitasi	,061	,063	,070	,966	,335
	Persepsi kepercayaan	,265	,068	,263	3,915	,000
	Skala Usaha	,139	,035	,224	3,951	,000

Sumber: *Data Olahan SPSS Versi 26, 2022*

Bersumber pada hasil dari persamaan uji analisis regresi linier berganda pada ketertarikan penerapan digitalisasi akuntansi pada umkm di kota Batam, diperoleh kesimpulan seperti berikut:

1. Besaran nilai konstanta (a) yaitu 3,877, dapat diinterpretasikan jika besaran ketertarikan penerapan digitalisasi akuntansi pada umkm sebesar 3,877.
2. Nilai koefisien regresi pada variable ekspektasi kinerja sebesar -0,157. Sehingga dapat diinterpretasikan jika, jika setiap kenaikan ekspektasi kinerja sebesar 1%, sedangkan nilai pada variabel lain diasumsikan tetap, sehingga ketertarikan pada penerapan digitalisasi akuntansi naik sebesar 0,157.
3. Nilai koefisien regresi pada variable ekspektasi upaya sebesar (-0,040). Sehingga dapat diinterpretasikan jika setiap kenaikan ekspektasi upaya sebesar 1%, sedangkan nilai pada variabel lain diasumsikan tetap, sehingga ketertarikan pada penerapan digitalisasi akuntansi naik sebesar akan naik sebesar (-0,040).
4. Besaran nilai koefisien regresi variable pengaruh sosial yaitu 0,145, sehingga dapat diinterpretasikan jika setiap adanya kenaikan pada variable pengaruh sosial sebesar sebesar 1%, sedangkan nilai pada variabel lain diasumsikan tetap, sehingga ketertarikan pada penerapan digitalisasi akuntansi naik sebesar 0,145.
5. Nilai dari koefisien regresi variabel kondisi yang memfasilitasi yaitu 0,061, sehingga diinterpretasikan jika adanya kenaikan kondisi yang memfasilitasi sebesar 1%,

sedangkan nilai pada variabel lain diasumsikan tetap, sehingga ketertarikan pada penerapan digitalisasi akuntansi naik sebesar 0,061.

6. Nilai koefisien regresi pada variabel persepsi kepercayaan sebesar 0,265. Hal dapat diartikan jika setiap adanya kenaikan dari variabel Persepsi kepercayaan sebesar 1%, sedangkan nilai pada variabel lain diasumsikan tetap, sehingga ketertarikan pada penerapan digitalisasi akuntansi naik sebanyak 0,265.
7. Nilai koefisien regresi variabel skala usaha sebesar 0,139. Sehingga setiap kenaikan variabel Skala Usaha sebesar 1%, sedangkan nilai pada variabel lain diasumsikan tetap, sehingga ketertarikan pada penerapan digitalisasi akuntansi naik sebesar 0,139.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 7. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3,877	,883		4,393	,000
	Ekspektasi kinerja	,157	,063	,153	2,514	,013
	Ekspektasi upaya	-,040	,060	-,045	-,656	,513
	Pengaruh Sosial	,145	,061	,150	2,384	,018
	Kondisi memfasilitasi	,061	,063	,070	,966	,335
	Persepsi kepercayaan	,265	,068	,263	3,915	,000
	Skala Usaha	,139	,035	,224	3,951	,000

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26, 2022

Sesuai dengan tabel 7, Menurut hasil dari uji statistik-t pada analisis penerapan digitalisasi akuntansi, sehingga dapat diinterpretasikan dalam uraian berikut:

1. Variabel ekspektasi kinerja terhadap ketertarikan dalam melakukan penerapan digitalisasi akuntansi menampilkan t-hitung sebesar 2,514 dengan jumlah signifikansi 0,013. Nilai t-tabel pada UMKM yang telah menerapkan digitalisasi akuntansi yaitu ± 1.969 sehingga t-hitung > t-tabel dan nilai signifikansi < 0,05. Dari hasil analisis dapat diinterpretasikan jika ekspektasi kinerja memiliki pengaruh positif terhadap ketertarikan dalam melakukan penerapan digitalisasi akuntansi pada UMKM di Kota Batam.
2. Variabel ekspektasi upaya terhadap ketertarikan dalam melakukan penerapan digitalisasi akuntansi menampilkan t-hitung -0,656 dan nilai signifikansi 0,513. Nilai t-tabel pada UMKM yang melakukan penerapan digitalisasi akuntansi yaitu ± 1.969 sehingga t-hitung > t-tabel dan nilai signifikansi > 0,05. Sehingga dapat diinterpretasikan jika ekspektasi upaya tidak memiliki pengaruh positif pada ketertarikan dalam penerapan digitalisasi akuntansi pada UMKM di Kota Batam.
3. Variabel pengaruh sosial terhadap ketertarikan dalam melakukan penerapan digitalisasi akuntansi menampilkan nilai t-hitung 2,384 sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,018. Dengan jumlah nilai dari t-tabel sebesar ± 1.969 , dapat disimpulkan jika nilai t-hitung > t-tabel dan nilai signifikansi < 0,05. Sehingga dapat diinterpretasikan jika pengaruh sosial memiliki pengaruh terhadap ketertarikan UMKM dalam melakukan digitalisasi akuntansi.
4. Variabel kondisi yang memfasilitasi mengenai ketertarikan penerapan digitalisasi akuntansi menampilkan t-hitung sebesar 0,966 dengan jumlah signifikansi sebesar 0,335, serta nilai t-tabel sebanyak ± 1.969 , dapat diambil kesimpulan jika t-hitung < t-tabel dan nilai signifikansi > 0,05. Maka, diinterpretasikan jika kondisi yang

memfasilitasi tidak berpengaruh terhadap ketertarikan terhadap ketertarikan UMKM dalam melakukan digitalisasi akuntansi.

5. Variabel persepsi kepercayaan dalam ketertarikan penerapan digitalisasi akuntansi menampilkan t-hitung sebesar 3,915 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai t-tabel sebesar ± 1.969 , hingga dapat disimpulkan jika t-hitung $>$ t-tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05. Dapat diinterpretasikan jika persepsi kepercayaan berpengaruh positif terhadap ketertarikan UMKM dalam melakukan penerapan digitalisasi akuntansi.
6. Variabel skala usaha terhadap ketertarikan penerapan digitalisasi akuntansi menampilkan t-hitung sebanyak 3,951 dengan signifikansi 0,000, dan nilai t-tabel sebesar ± 1.969 . hingga dapat disimpulkan jika t-hitung $<$ t-tabel dan nilai signifikansi $>$ 0,05. Dari hasil tersebut maka dapat diinterpretasikan jika skala usaha berpengaruh terhadap ketertarikan penerapan digitalisasi akuntansi pada UMKM.

Uji Hipotesis (Uji F)

Tabel 8. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	158,944	6	26,491	17,764	,000 ^b
	Residual	375,805	252	1,491		
	Total	534,749	258			

Sumber: *Data Olahan SPSS Versi 26, 2022*

Sesuai pada table 8, terlihat jika *value of F* hitung, nilai pada f tabel penelitian sebesar ± 3.032 , sehingga dapat diambil kesimpulan jika nilai f hitung $>$ f tabel serta nilai sig. $<$ 0.05. Sehingga model regresi ini dapat dengan layak dipakai untuk memperhitungkan ketertarikan dari minat UMKM dalam melakukan penerapan digitalisasi akuntansi. Dengan kata lain bahwa Ekspektasi kinerja, Ekspektasi Upaya, Pengaruh Sosial, Kondisi yang memfasilitasi, Persepsi kepercayaan, Skala Usaha, dapat bersama-sama memiliki pengaruh pada ketertarikan dalam melakukan penerapan digitalisasi akuntansi pada UMKM di Kota Batam.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Uji R2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,545 ^a	,297	,280	1,22118

Sumber: *Data Olahan SPSS Versi 26, 2022*

Sesuai tabel 9, diperoleh nilai R square pada UMKM yang telah melakukan penerapan digitalisasi akuntansi sebesar 0,280. Sehingga hal tersebut berarti ketertarikan penerapan digitalisasi akuntansi pada UMKM di Kota Batam sebesar 28%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 72% dijelaskan pada faktor factor lain yang berada di luar dari variabel tersebut.

PEMBAHASAN

Ekspektasi kinerja berpengaruh signifikan terhadap digitalisasi akuntansi

Berdasarkan hasil dari olahan data pada variabel ekspektasi kinerja, membuktikan bahwa H1 diterima. Artinya, ekspektasi kinerja dapat secara besama sama berpengaruh positif terhadap ketertarikan dalam melakukan penerapan digitalisasi akuntansi pada UMKM di Kota Batam. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Alvian

(2019) dan Kholid (2020) yang mengungkapkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap penerapan digitalisasi akuntansi dengan penggunaan aplikasi SI APIK (salah satu nama aplikasi akuntansi).

Ekspektasi upaya berpengaruh terhadap digitalisasi akuntansi pada UMKM di Kota Batam

Berdasarkan hasil pengolahan data variabel ekspektasi upaya, menampilkan bahwa hipotesis kedua (H2) ekspektasi upaya tidak berpengaruh terhadap ketertarikan dalam melakukan penerapan digitalisasi akuntansi. Sehingga dalam hal ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Alvian (2019) dan Kholid (2020) yang mengungkapkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap penerapan digitalisasi akuntansi dengan penggunaan aplikasi SI APIK (salah satu nama aplikasi akuntansi).

Pengaruh social berpengaruh positif dan signifikan terhadap digitalisasi akuntansi pada UMKM di Kota Batam

Hasil dari olah data pada variabel pengaruh sosial, menampilkan bahwa Hipotesis ketiga (H3) pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap ketertarikan dalam melakukan penerapan digitalisasi pada UMKM di Kota Batam. Sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dijalankan oleh Alvian (2019) dan Kholid (2020) mengungkapkan bahwa pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap penerapan digitalisasi akuntansi dengan penggunaan aplikasi SI APIK (salah satu nama aplikasi akuntansi).

Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap digitalisasi akuntansi pada UMKM di Kota Batam

Berdasarkan hasil dari pengolahan data pada variabel kondisi yang memfasilitasi, menampilkan bahwa Hipotesis keempat (H4) ditolak. Sehingga dapat diinterpretasikan jika kondisi yang memfasilitasi tidak memiliki pengaruh terhadap ketertarikan dalam melakukan penerapan digitalisasi akuntansi pada UMKM di Kota Batam. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilaksanakan oleh Alvian (2019) dan Kholid (2020) jika kondisi yang memfasilitasi tidak memiliki pengaruh pada minat dalam melakukan penerapan digitalisasi akuntansi dengan menggunakan aplikasi SI APIK (salah satu nama aplikasi akuntansi). Namun, hasil penelitian ini berlawanan dengan teori UTAUT oleh Venkatesh (2003).

Presepsi kepercayaan berpengaruh terhadap digitalisasi akuntansi pada UMKM di Kota Batam

Berdasarkan hasil uji pengolahan data pada variabel persepsi kepercayaan, menampilkan bahwa Hipotesis kelima (H5) diterima. Sehingga dapat diinterpretasikan jika persepsi kepercayaan sama-sama berpengaruh positif terhadap ketertarikan dalam melakukan penerapan digitalisasi akuntansi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dijalankan oleh Alvian (2019) dan Kholid (2020) yang mengungkapkan jika persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan penerapan digitalisasi akuntansi dengan menggunakan aplikasi SI APIK (salah satu nama aplikasi akuntansi).

Skala usaha berpengaruh digitalisasi akuntansi pada UMKM di Kota Batam

Berdasarkan hasil uji dari pengolahan data pada variabel skala usaha, menampilkan bahwa Hipotesis ketujuh (H7) diterima. Sehingga dapat diinterpretasikan jika skala usaha berpengaruh terhadap ketertarikan dalam melakukan penerapan digitalisasi akuntansi pada UMKM di Kota Batam. Hal tersebut sesuai dengan

penelitian yang telah dijalankan oleh Alvian (2019) dan Kholid (2020) mengungkapkan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap penerapan digitalisasi akuntansi dengan penggunaan aplikasi SI APIK (salah satu nama aplikasi akuntansi).

Implikasi

Hasil dari penelitiannya, ekspektasi kinerja, pengaruh social persepsi kepercayaan dan skala usaha memengaruhi keputusan pelaku UMKM dalam penerapan digitalisasi akuntansi di Kota Batam, dan bisa dijadikan pertimbangan bagi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam untuk dapat membantu UMKM dalam melakukan penerapan digitalisasi akuntansi.

Hasil didalam penelitiannya juga bisa memberikan kesimpulan bahwa Variabel ekspektasi upaya menampilkan UMKM yang melakukan penerapan pencatatan digitalisasi akuntansi, dengan analisis ini mengindikasikan jika masih banyak terdapat UMKM yang belum mengetahui jika penerapan digitalisasi akuntansi mudah untuk dapat dipelajari serta diterapkan.

KESIMPULAN

Bedasarkan paparan deskripsi pada sebelumnya, maka didapat simpulan pada pengamatan berikut dibawah:

1. Variabel ekspektasi kinerja serta variabel persepsi kepercayaan secara Bersamaan memiliki pengaruh positif pada ketertarikan dalam melakukan penerapan digitalisasi akuntansi pada UMKM di Kota Batam. Hasil tersebut menandakan bahwa jika pelaku UMKM yakin bahwa dengan penerapan digitalisasi akuntansi dapat memberikan manfaat serta kemudahan dalam melakukan pencatatan akuntansi.
2. Variabel ekspektasi upaya dan kondisi yang memfasilitasi, tidak berpengaruh terhadap ketertarikan dalam melakukan penerapan digitalisasi akuntansi pada UMKM di Kota Batam. Hal menandakan jika pelaku UMKM belum memiliki kepercayaan yang cukup serta belum mayakini kemudahan dalam melakukan penerapan digitalisasi akuntansi, serta perangkat dan fasilitas yang dimiliki oleh UMKM tidak memiliki pengaruh pada keputusan pemilik UMKM dalam melakukan penerapan digitalisasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. I. (2014). *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT): A Decade of Validation and Development*.
<https://www.researchgate.net/publication/270282896>
- Andriyanto, D., Baridwan, Z., & Subekti, I. (2019). Determinan penggunaan sistem akuntansi pemerintah desa: Analisis keperilakuan menggunakan UTAUT. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(Oktober), 313–344.
- Aryanto, & Farida Ida. (2022). *Faktor Penentu Penerapan Akuntansi Digital pada UMKM Intervensi Pemerintah sebagai Variabel Pemoderasi*. 24 (2), 305–318.
<https://doi.org/https://doi.org/10.34208/jba.v24i2.1473>
- Dewi, L. I. W., Hilendri, B. A., & Kartikasari, N. (2022). Faktor-faktor yang Memengaruhi Digitalisasi Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Mataram. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 3(2), 121–136.
<https://doi.org/10.30812/rekan.v3i2.2377>
- Dewi, M. K., Restika, V., Tinggi, S., & Kbp, I. E. (2018). Skala Usaha Dan Umur Usaha Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi

- Empris Pada Toko Kue dan Roti di Kota Padang). *Jurnal Pundi*, 02(03).
<https://doi.org/10.31575/jp.v2.i3.89>
- Ningsih, Y., & Yanti Natalia, E. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Wook Global Technology Effect Of Accounting And Information Systems Work Motivation Of Employee Performance In Pt Wook Global Technology. *935 Jurnal EMBA*, 8(1), 935–944.
- Sugiarti, S., Rahmiyatun, F., Oktayani, R., Aliudin, R. T., & Aina, E. N. (2022). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT Gudang Garam Tbk. *Equity: Jurnal Ekonomi*, 10(1), 13–23.
<https://doi.org/10.33019/equity.v10i1.84>
- Wijaya Riani Sukma, Rahmaita, Murniati, Nini, & Mariyanti Eka. (2023). *Digitalisasi Akuntansi Bagi Pelaku UMKM Di Lubuk Minturun. Vol.02 No.01*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47233/jpmda.v2i1.707>
- Depan, H. S., Akuntansi, P. S., Ilmu, F., Dan, S., & Batam, U. P. (2022). *Pengguna Accurate Pada Pt Bahtera*.
- Dwilita, H., Sari, P. B., & Mutawaqil, M. D. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 11(2), 1–17. <https://doi.org/10.30812/rekan.v3i2.2377>
- Miftah, M., & Febri Sukmawati. (2020). Digitalisasi Akuntansi Pengelolaan Keuangan Dengan Metode Accrual Basis Pada Klinik As Shifa Kendal. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 13(1), 47–62.
<https://doi.org/10.51903/kompak.v13i1.156>
- Wijaya, R. H. (2021). Will Accounting End Soon? Suatu Tinjauan Eksistensi Profesi Akuntansi di Era Digital. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 4(2), 130–137. <https://doi.org/10.32500/jematech.v4i2.1647>